

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdirinya SMA Negeri 4 Kota Ternate adalah sebuah program dari dinas Pendidikan Kota Ternate dan berada dalam naungan Pemerintah Kota Ternate, Sekolah ini berdiri sejak tanggal 15 Maret 1991, dan mulai operasional pada tanggal 5 April 1991. Tanggal 5 April inilah yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi SMA Negeri 4 Kota Ternate.

SMA Negeri 4 Kota Ternate juga merupakan salah satu dari 10 sekolah negeri di Kota Ternate. Terletak di jalan Batu Angus Dufa-Dufa Kecamatan Ternate Utara. SMA Negeri 4 Kota Ternate termasuk sekolah favorit dan menjadi *icon* pendidikan di Kota Ternate. Ini terutama pada saat penerimaan siswa baru. Siswa – siswa lulusan SMP dengan nilai tertinggi selalu membanjiri ruang pendaftaran, melebihi daya tampung yang ada.

Sejalan dengan perkembangan jaman, SMA Negeri 4 Kota Ternate menata diri menuju sekolah unggul yang berbudaya lingkungan dan mempromosikan kesehatan (*Health Promoting School*). Dua hal ini sangat penting dilakukan, mengingat pendidikan lingkungan hidup dan pendidikan kesehatan merupakan hal mendasar. Semangat kepedulian terhadap kelestarian lingkungan terus dipupuk dengan berbagai kegiatan sebagai komitmen sekolah terhadap kelestarian sumber daya alam hayati.

SMA Negeri 4 Kota Ternate merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dengan jumlah siswa pada kelas XI yang terbagi menjadi 4 kelas, SMA Negeri 4 Kota Ternate memiliki beberapa aturan/tata tertib yang harus di taati oleh peserta didik aturan tersebut di antaranya: (1) peserta didik harus sudah berada di SMA Negeri 4 Kota Ternate pada pukul 06.45 WIT. (2) ketika bel masuk berbunyi peserta didik harus langsung masuk ke kelas dan berdo'a sebelum belajar. (3) selama pelajaran berlangsung peserta didik dilarang melakukan sesuatu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketentraman kegiatan belajar mengajar. (4) peserta didik yang dapat tugas dari guru/pembina harus dikerjakan dengan penuh tanggung jawab.

Syaiful, (2012) Mengatakan menegakkan disiplin tidak harus melibatkan orang lain, tetapi dapat juga melibatkan diri sendiri. Bahkan melibatkan diri sendiri lebih penting karena timbul dari kesadaran. Disiplin karena paksaan juga akan dilakukan dengan terpaksa pula. Keterpaksaan itu juga karena takut akan dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan. Ini artinya jika ada pengawasan dari petugas (pemimpin) timbul disiplin, tetapi jika tidak ada pengawas (pemimpin) pelanggaran dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate, terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan belajar. Pemasalahan tersebut antara lain ketika bel masuk berbunyi peserta didik tidak langsung masuk kelas dan ketika pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru, peserta didik terlihat ramai,

berjalan-jalan dalam kelas, bermain bersama teman sebangku, sering keluar masuk kelas, bahkan ada peserta didik yang sama sekali tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain permasalahan mengenai kedisiplinan belajar, prestasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate juga tergolong rendah, rendah disini dalam arti nilai peserta didik 90% belum mencapai KKM yaitu dengan rata-rata nilai KKM 66,71 sedangkan rata-rata nilai peserta didik hanya 51,35.

Melihat permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 4 Kota Ternate, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan judul “Pengaruh Antara Tingkat Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate”

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mengetahui ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini hanya membahas mengenai.

1. Kedisiplinan yang dimaksud yakni kepatuhan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate dalam kegiatan belajar untuk melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian belajar menjadi lebih baik.
2. Prestasi belajar yang dimaksud adalah data nilai UTS mata pelajaran geografi kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate tahun ajaran 2019/2020.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan permasalahan adalah. “Bagaimana pengaruh tingkat kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajarnya pada mata pelajaran geografi di kelas XI Negeri 4 Kota Ternate”?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah.“Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajarnya pada mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate.”

### **E. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian haruslah mempunyai manfaat baik untuk pribadi maupun kelompok, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai motivasi bagi siswa untuk lebih disiplin lagi dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.
2. Memberi pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang kedisiplinan belajar.